



KERAJINAN BATIK *ECOPRINT* UNTUK PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI DESA ANJIR SERAPAT TIMUR

Oleh

Firlianty¹, Anang Najamuddin², dan Rario³

^{1,2,3}Universitas Palangka Raya

Email : ¹firlianty80@gmail.com

Article History:

Received: 27-08-2025

Revised: 27-09-2025

Accepted: 30-09-2025

Keywords:

Batik, Ecoprint dan
Bahan alami

Abstract: Desa Anjir Serapat Timur yang berada pada wilayah Kecamatan Kapuas Timur yang memiliki potensi alam yang cukup besar. Adanya potensi alam desa yang belum dimanfaatkan dengan baik dan kurangnya keterampilan dalam mengelola potensi desa merupakan permasalahan yang ditemukan di Desa Anjir Serapat Timur. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan untuk memberikan solusi dengan memanfaatkan potensi alam yang dimiliki desa dan meningkatkan kemampuan warga dalam menciptakan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi alam di desanya. Upaya memanfaatkan potensi alam di Desa Anjir Serapat Timur yaitu melakukan pelatihan pembuatan ecoprint. Teknik ini memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan utama dalam pembuatan motif dengan cara memindahkan bentuk dan warna tumbuhan pada kain. Melalui kerja sama dengan ibu-ibu PKK Desa Anjir Serapat Timur. Metode yang digunakan berupa pelatihan yang berisi materi dan praktek pembuatan batik ecoprint. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah produk batik ecoprint, poster serta pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK.

PENDAHULUAN

Desa Anjir Serapat Timur merupakan desa yang berada pada wilayah Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Penggunaan lahan di desa Anjir Serapat Timur masih didominasi oleh area persawahan yang menjadikan masyarakatnya banyak bekerja sebagai petani. Selain wilayah persawahan, wilayah di desa Anjir Serapat Timur juga masih memiliki banyak potensi alam lainnya seperti perkebunan dan tanaman hias. Dari banyaknya potensi alam yang dimiliki desa Anjir Serapat Timur masih banyak masyarakat yang belum mampu mengolah potensi alam tersebut menjadi olahan yang mempunyai nilai jual tinggi. Salah satu teknik dan produk yang saat ini tengah populer dan terinspirasi dari bahan alam adalah Ecoprint. Ecoprint merupakan suatu proses mencetak warna dan bentuk secara langsung pada kain. Teknik ecoprint digunakan untuk menghias permukaan suatu kain dengan berbagai macam bentuk dan warna (pewarnaan) yang dihasilkan dari bahan alam (Juhairiah et al., 2024) (Herdayani et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Adapun metode pelaksanaan program kerja sebagai berikut.

Tempat dan Waktu

Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Balai Desa Anjir Serapat Timur yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 26 September 2025.

Peserta

Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK yang ada di desa Anjir Serapat Timur. Terdapat 16 peserta dalam kegiatan ini.

Jadwal Kegiatan

Adapun tahapan yang dilalui dalam melaksanakan kegiatan ini adalah sebagai berikut.

a. Pra Kegiatan

Terdapat tiga kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, yaitu 1) Uji coba pembuatan Ecoprint dari daun pepaya, daun mangga, daun jarak, daun katuk, dll. 2) Konsultasi waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan dengan Ketua PKK, 3) Persiapan materi mengenai teknik Ecoprint, serta peralatan yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi dalam 2 sesi, yaitu pada sesi pertama yaitu penyampaian materi mengenai teknik Ecoprint dan sesi kedua praktek langsung pembuatan Ecoprint serta memberikan poster cara pembuatan Ecoprint yang bertujuan untuk memantapkan kembali serta mengembangkan keterampilan yang telah dilakukan.

c. Evaluasi pengetahuan dan motivasi sasaran

Evaluasi dilakukan dengan sesi tanya jawab oleh peserta mengenai produk Ecoprint dengan potensi alam (dedaunan dan bunga).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "*Pelatihan Ecoprint dari Bahan Alami sebagai Inovasi Produk Ramah Lingkungan*" telah dilaksanakan di Desa Anjir Serapat Timur, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga dan pelaku UMKM, dalam memanfaatkan sumber daya alam sekitar sebagai pewarna alami untuk kain melalui teknik ecoprint.

Desa Anjir Serapat Timur dipilih sebagai lokasi kegiatan karena memiliki potensi sumber daya hayati berupa tanaman dengan kandungan zat warna alami, seperti daun jati, daun jarak, daun mangga, daun pepaya, serta bunga-bunga lokal seperti bunga kembang sepatu dan kenanga. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui pengurangan penggunaan pewarna sintesis yang dapat mencemari lingkungan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif selama dua hari. Hari pertama difokuskan pada penyuluhan mengenai konsep dasar ecoprint, jenis tanaman pewarna alami, serta prinsip-prinsip ramah lingkungan dalam proses produksi tekstil. Hari kedua berisi praktik langsung oleh peserta, mulai dari persiapan kain (scouring dan mordanting), pemilihan dan penataan daun/bunga pada kain, proses pengukusan (steaming), hingga evaluasi hasil cetakan ecoprint.

Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka aktif dalam diskusi dan menunjukkan minat tinggi untuk melanjutkan praktik ecoprint secara mandiri. Beberapa

peserta bahkan membawa daun dari kebun masing-masing untuk diuji dalam proses ecoprint, sehingga kegiatan menjadi lebih personal dan relevan dengan kondisi lokal.

Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa lebih dari 80% peserta berhasil membuat ecoprint dengan hasil cetakan yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa teknik ini dapat dengan mudah diterapkan oleh masyarakat pedesaan dengan alat dan bahan yang sederhana. Selain itu, para peserta juga menyatakan ketertarikan untuk menjadikan ecoprint sebagai peluang usaha kecil berbasis komunitas.

Kegiatan ini memberikan dampak positif tidak hanya dari sisi keterampilan, tetapi juga dari sisi ekonomi dan lingkungan. Ecoprint menjadi salah satu alternatif pengembangan produk kreatif berbasis kearifan lokal yang dapat meningkatkan nilai tambah produk tekstil serta menjaga kelestarian lingkungan. Ke depan, kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan pendampingan lanjutan dan fasilitasi pemasaran produk ecoprint hasil karya masyarakat.

Program pelatihan pembuatan ecoprint di Desa Anjir Serapat Timur dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Ceramah, dilakukan dengan menyampaikan materi mengenai ecoprint;
2. *Workshop* (Pelatihan), dilakukan dengan melakukan praktek cara pembuatan ecoprint;
3. Diskusi, dilakukan dengan melakukan komunikasi dua arah antara pembicara dan pendengar guna evaluasi dari kegiatan yang sudah dijalankan.



Gambar 1 Pelatihan Ecoprint Bersama Ibu-ibu PKK Desa Anjir Serapat Timur

Pembuatan Ecoprint sangat tergantung pada ketersediaan bahan alami yang digunakan sebagai bahan baku utama Ecoprint. Ketersediaan bahan alam yang sangat melimpah di desa Anjir Serapat Timur dapat dijadikan sebagai bahan baku utama pembuatan ecoprint. Bahan alam yang digunakan untuk pembuatan ecoprint pada pelatihan di desa Anjir Serapat Timur antara lain, daun pepaya, daun katuk, daun jarak, daun mangga, dan daun cincau. Semua jenis daun yang digunakan untuk pembuatan Ecoprint kali ini adalah daun yang segar agar memperoleh hasil pewarnaan yang maksimal.



Gambar 2 Penyampaian Materi Ecoprint

Pembuatan batik ecoprint pada kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan teknik *pounding* (memukul). Teknik *pounding* adalah teknik yang paling sederhana dilakukan untuk proses pembuatan ecoprint yaitu dengan meletakkan bunga atau daun di atas kain, kemudian memukulnya dengan menggunakan palu. Daun atau bunga akan meninggalkan bekas warna pada kain. Proses sederhana ini tidak membutuhkan waktu lama. Namun hasil pewarnaannya juga akan tetap unik dan menarik (Puspitasari, 2019).



Gambar 3 Pembuatan Ecoprint

Keunggulan dari batik ecoprint adalah alat yang digunakan sederhana dan bahan yang dibutuhkan tersedia di alam. Ecoprint juga salah satu teknik ramah lingkungan (Arifah dkk, 2019) dimana cara pembuatannya yang memanfaatkan pewarna alami dari tumbuhan sehingga selain ramah lingkungan juga baik bagi kesehatan dibanding dengan menggunakan pewarna sintetis. Dalam proses pembuatan ecoprint juga hanya membutuhkan tenaga yang minimal dan keuletan. Akan demikian, potensi nilai ekonomi dari batik ecoprint ini cukup fantastis. Hasil penjualan Ecoprint di pasaran dengan kualitas yang bagus mampu mencapai rentang 200.000 hingga jutaan rupiah.

Pada pelatihan pembuatan ecoprint juga diadakan diskusi dalam bentuk *fun game* sehingga menyebabkan antusiasme yang sangat besar dari ibu-ibu PKK. Kegiatan *fun game* dilakukan untuk melihat pemahaman dari peserta terhadap pelatihan yang sudah diberikan.



Gambar 4 Pemberian Doorprize dari Hasil Fun Game

Terdapat 3 luaran dari kegiatan pelatihan pembuatan batik ecoprint yaitu, kain batik ecoprint, poster pembuatan ecoprint, dan pengetahuan serta keterampilan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK di Desa Anjir Serapat Timur untuk mengembangkan ekonomi kreatif dari potensi alam desa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai program kerja pelatihan pembuatan batik ecoprint dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan masyarakat terutama ibu-ibu PKK Desa Anjir Serapat Timur tentang pemanfaatan dan pengelolaan potensi sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar yang dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat; (2) Berkembangnya keterampilan anggota PKK Desa Anjir Serapat Timur dalam hal kewirausahaan ekonomi lokal yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Anjir Serapat Timur, salah satunya dengan menjadikan batik ecoprint sebagai suatu produk yang layak dijual sehingga masyarakat tidak hanya tergantung dari sektor pertanian.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap praktek pembuatan batik ecoprint. Ecoprint adalah proses mentransfer warna dan bentuk alami dari daun atau bunga langsung ke kain. Salah satu teknik yang digunakan adalah teknik *pounding*, yaitu dengan memukulkan daun atau bunga pada kain menggunakan palu (Anindria et al., 2024) (Warman et al., 2023). Teknik ini seperti mencetak pola daun pada kain. Kegiatan ini perlu diperhatikan agar tidak berhenti dan hanya dilakukan pada saat kegiatan pengabdian dilaksanakan. Akan tetapi, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan terus dikembangkan melalui kelompok yang sudah pernah mengikuti pelatihan ecoprint. Hal yang perlu dilakukan adalah mengajak dan mengadakan pelatihan agar semakin meningkatnya kapasitas masyarakat dalam membuat batik ecoprint, sehingga dapat semakin berkembang yang juga layak dijual dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Anjir Serapat Timur.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anindria, N. P., Febri, D., Thaher, P., & Malika, L. T. (2024). *Pembuatan Prakarya Ramah Lingkungan Melalui Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding pada Forum Anak Desa (FAD)*

- Prisma Pakeling Desa Wringintelu Creating Environmentally Friendly Crafts through Ecoprint Pounding Technique Training at the Prisma Pakeling Villa. 6(3).*
- [2] Herdayani, H., Nur A'in, L., Safitri, A., Apriyana, D., Pramita, S., Almayanti, A., Ramadhan, G., Najmi, K., Tanjung, A. M., & Warman, T. (2023). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Desa Mabuan Melalui Ecoprint Sebagai Inovasi Pemanfaatan Bahan Alami Yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 9(2), 148–155. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v9i2.1025>
 - [3] Juhairiah, S., Purtina, A., Yuwono, D. T., Hariyanti, A., Syarif, A., & Nurbudiyani, I. (2024). Pelatihan Pembuatan Ecoprint pada Ibu-Ibu Dharma Wanita Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Tengah. *Bijaksana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 31–37. <https://doi.org/10.33084/bijaksana.v2i1.6525>
 - [4] Warman, T., Herdayani, H., A'in, L. N., Apriyana, D., Almayanti, A., Safitri, A., Pramita, S., Ramadhan, G., Najmi, K., & Tanjung, A. M. (2023). Pelatihan Ecoprint Sebagai Bentuk Pemanfaatan Bahan Alami Kepada Ibu-Ibu Pkk Desa Mabuan. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(9), 1001–1007. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i9.1570>
 - [5] Arifah, N. et. al. 2019. Ec-Fash (*Eco Culture Fashion*) Inovasi Kain Tenun Kombinasi Batik Ecoprint Sebagai Upaya Melestarikan Cerita Rakyat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*. Vol. 3(2).
 - [6] Flint, I. 2008. *Eco Colour*. Millers Point. Murdoch Books.
 - [7] Hasanah, U. (2021). Pola Batik Jumpsuit dengan Ecoprinting dalam Penguatan Kapasitas Pada Buruh Migran Indonesia di Taiwan Melalui Media Sosial. *Jurnal Perduli*, 1(01), 12–26.
 - [8] Puspitasari, N. 2019. Membentuk Kampung Edukasi Ecoprint Melalui Pelatihan Ecoprint Masyarakat Solo Raya. *Jurnal SAINSTECH Politeknik Indonusa Surakarta*. Vol. 6(1).
 - [9] Regina, B. D., W, A. R., Wardoyo, P., Malang, U. M., Malang, M., & Malang, U. M. (2020). Pelatihan Pembuatan Suvenir Aksesoris Fashion Batik Ecoprint Bagi Generasi Muda. *Seminar Nasional Pengabdian FlipMAS 2020 Prosiding SEMADIF Vol. 1*, 1(20), 228–235
 - [10] Simanungkalit, Y.S. 2020. Teknik Ecoprint Dengan Memanfaatkan Limbah Mawar (Rosa Sp.) Pada Kain Katun. Skripsi. Fakultas Teknik, UNNES